

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas pertimbangan peneliti yang melihat fenomena kejenuhan belajar materi sistem pencernaan tubuh manusia di sekolah yang dekat dengan lingkungan kediaman peneliti. Selain itu mayoritas penduduk sekitar sekolah tujuan dalam penelitian ini juga masih terus mengembangkan potensi belajar walaupun dengan sarana yang sederhana. Meskipun demikian peneliti memiliki keyakinan bahwa di masa mendatang model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* sangat bermanfaat bagi peserta didik kelas V dan guru di SDN PURWADANA II.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memperkirakan waktu penelitian dengan judul “**Analisis Implementasi Project Based Learning (PjBL) Pada Pelajaran IPA di SDN PURWADANA II Tahun Ajaran 2022/2023**” dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2023.

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Penelitian

Sumber : Google

No	Tahapan Penyelesaian	Alokasi Waktu
1.	Penyusunan dan Bimbingan Porposal Penelitian	Minggu Pertama Januari 2023 s/d Akhir Februari 2023
2.	Bimbingan Proposal Penelitian	Minggu Pertama s/d Akhir Maret 2023
3.	Persiapan dan Sidang proposal Penelitian	01 April s/d 06 April 2023
4.	Perbaikan Proposal Penelitian	07 April s/d 04 Mei 2023

5.	Persetujuan Perbaikan Proposal Penelitian	27 Mei s/d 31 Mei 2023
6.	Observasi dan Wawancara di Lokasi Penelitian	30 Mei 2023
7.	Penyusunan Skripsi	31 Mei 2023 s/d Sekarang

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti kualitatif menyelidiki perspektif partisipan dengan strategi interaktif, (yakni observasi partisipan, observasi langsung, wawancara mendalam, artefak, dan teknik tambahan). Strategi penelitian itu fleksibel, mengkombinasikan berbagai teknik untuk mendapatkan data yang valid. Banyak peneliti yang menyesuaikan strategi pengumpulan data selama penelitian. Realitas multiple dipandang sebagai sebuah kompleksitas yang tidak dinilai hanya dengan satu metodologi. Saleh (2017:20)

Kata deskriptif berasal dari bahasa latin *descriptivus* yang berarti uraian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan “seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan” Saleh (2017:30).

C. Subjek Penelitian Atau Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena pada penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi

ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari/diteliti. Begitupula sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, akan tetapi informan, narasumber, partisipan, guru, teman dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sebagai sampel statistik, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori dan bukan membuktikan teori, Saleh (2017:51)

Dalam konteks penelitian kualitatif, penentuan sampel lebih tepat tidak didasarkan pada teknik penarikan sampel peluang (*probability sampling*), hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif melihat proses sampling sebagai parameter populasi yang dinamis. Hal ini dapat dipahami karena kekuatan dari penelitian kualitatif terletak pada kekayaan informasi yang dimiliki oleh responden, dari kasus yang diteliti, dan kemampuan analitis peneliti. Artinya dalam penelitian kualitatif, masalah yang dihadapi dalam penarikan sampel, ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan peneliti, berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi, sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian, Saleh (2017:52)

Tabel 3.2: Instrumen Penilaian Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Sumber: repository.kemdikbud.go.id

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan identitas mata pelajaran				
2	Menyebutkan Kompetensi Inti				
3	Menjelaskan Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi				

4	Menentukan Tujuan Pembelajaran				
5	Menentukan Materi Pembelajaran				
6	Menentukan Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran				
7	Menentukan media pembelajaran				
8	Menentukan sumber pembelajaran				
9	Menjelaskan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup)				
10	Melakukan penilaian				
	Jumlah Skor Yang Dicapai				
	Jumlah Skor Maksimum	40			
	Nilai				

Keterangan Penilaian:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik



D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Saleh (2017:59) Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya adalah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada

pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Menurut Sugiyono dalam Saleh (2017:60) Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian terdapat kaitan antara metode dan instrumen pengumpulan data. Pemilihan satu jenis metode pengumpulan data kadang-kadang dapat memerlukan lebih dari satu jenis instrumen. Sebaliknya satu jenis instrumen dapat digunakan untuk berbagai macam metode.

Menurut Sugiyono dalam Saleh (2017:61) Wawancara merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang biasanya digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Namun demikian wawancara biasa juga digunakan sebagai metode pelengkap pada penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan wawancara memerlukan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan metode lain seperti angket. Wawancara mendalam yang mengharapkan agar mengungkapkan dunia empirik tentang berbagai hal yang dianggap penting untuk melengkapi informasi yang perlu diketahui”.

Menurut Sugiyono dalam Saleh (2017:65) Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. Metode digunakan oleh peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Selain itu dengan pengamatan, peneliti akan mengalami

dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang sangat bermanfaat bilamana teknik komunikasi lain kurang memungkinkan.

Menurut Sugiyono dalam Saleh (2017:68) Dokumentasi merupakan teknik pembangkitan/pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto, dan dokumen lain yang dapat menunjang, atau dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.

Tabel 3.3: Instrumen Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Sumber: repository.kemdikbud.go.id

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas		
2	Guru memeriksa kerapian kelas		
3	Guru melakukan tindakan apersepsi guna menggali ingatan dan motivasi belajar peserta didik		
4	Guru melakukan tindakan asosiasi guna mengaitkan materi pelajaran “Sistem Pencernaan Tubuh Manusia” dengan kegiatan peserta didik sehari-hari		
5	Guru mengkondisikan suasana dalam kegiatan belajar mengajar secara aman dan kondusif.		
6	Guru memberikan paparan berdasarkan penyajian materi “Sistem Pencernaan Tubuh Manusia”.		

7	Guru mempersiapkan sarana, alat dan bahan pembelajaran “Sistem Pencernaan Tubuh Manusia” dengan menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .		
8	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara berkelompok, kemudian mengarahkan tata cara presentasi hasil belajar peserta didik		
9	Peserta didik menyimpulkan hasil belajar materi		

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Pada analisis data penelitian kualitatif, peneliti perlu mengkaji dan memahami hubungan-hubungan dan konsep untuk dikembangkan dan dievaluasi. Analisis dalam penelitian jenis apapun merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, dan hubungannya dengan keseluruhan, Saleh (2017: 75)

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara. Berdasarkan kesimpulan awal yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah dugaan itu dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-

milah data dalam satuan yang dapat dikelola. Disamping itu mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, Saleh (2017: 75).

Menurut Miles dan Huberman dalam Saleh (2017: 87), ada tiga tahapan dalam proses analisis data penelitian kualitatif deskriptif antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data: Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks.. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, serta dicari tema dan polanya.
2. Penyajian Data: Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Verifikasi data: penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Untuk Guru

Sumber Format Tabel: repository.iain.tulungagung.ac.id

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah model pembelajaran berbasis <i>Project Based Learning</i> sudah diterapkan di SDN PURWADANA II?	
2	Model pembelajaran apa yang Bapak gunakan ketika mengajar?	
3	Bagaimana Bapak menerapkan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) di sekolah?	

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Sumber Format Tabel: repository.iain.tulungagung.ac.id

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)?	
2	Apakah kamu menyukai model yang Guru gunakan?	